

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar

Trimaya Cahya Mulat¹, Yuriatson Yuriatson², A. Syamsinar Asmi^{*3},
Rukina Rukina⁴

^{1 2 3}Politeknik Sandi Karsa



Article history

Received: 02-12-2022

Revised : 30-01-2023

Accepted: 10-02-2023

Keywords:

*counseling;
healthy lifestyle;
students;*

*Corresponding Author

Nama: A. Syamsinar Asmi

Email: sinarty@yahoo.co.id

Abstrak

Meningkatkan kesehatan merupakan upaya dalam pembangunan nasional untuk tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup memiliki PHBS dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi tentang PHBS pada siswa sekolah dasar di SD Negeri. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu berupa edukasi yang terdiri dari penyuluhan, pemutaran video, diskusi dan tanya jawab. Peserta kegiatan edukasi yaitu siswa SDN Kaccia. Materi yang disampaikan adalah mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, menggosok gigi dan melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang PHBS terdapat peningkatan pengetahuan. Kegiatan edukasi PHBS disekolah dapat teruskan pada daerah lain sebagai upaya untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini.

Health improvement is an effort in national development to achieve awareness, willingness and ability to live a healthy life for every population in realizing the degree of public health. The implementation of health development is directed at increasing awareness, willingness and ability to live to have PHBS in the family, school, and community environment. This community service activity aims to provide education about PHBS to elementary school students in State Elementary Schools. The method of implementing activities is in the form of education consisting of counseling, video screening, discussion and question and answer. The participants of the educational activity were students of SDN Kaccia. The material presented was washing hands with soap before and after eating, brushing teeth and doing community service work with residents of the school environment to create a healthy environment. This community service activity succeeded in increasing participants' knowledge and understanding of PHBS and increasing knowledge. PHBS educational activities in schools can be continued in other areas as an effort to foster clean and healthy living behaviours at an early age.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang harus dilindungi dan diperhatikan oleh pemerintah karena kesehatan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kesejahteraan suatu bangsa selain faktor ekonomi dan sosial. Peningkatan kesehatan merupakan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional untuk tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk untuk mewujudkan derajat kesehatan optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dalam tujuan nasional. Tujuan pembangunan kesehatan tersebut adalah terdapatnya kemampuan masyarakat untuk hidup sehat bagi setiap penduduk sehingga perlu upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu baik serta biaya yang terjangkau oleh masyarakat ([Hartaty & Kurni Menga, 2022](#)).

Pelaksanaan pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang tinggi. Untuk mewujudkan pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan upaya kesehatan dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu ([Arliman, 2022](#)). Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut yaitu melalui edukasi PHBS dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di sektor kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat ([Suprpto et al., 2022](#)). PHBS di lingkungan sekolah merupakan langkah untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar bisa dan mau melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam menciptakan sekolah yang sehat ([Suprpto & Arda, 2021](#)). Masalah kesehatan, khususnya terkait perilaku hidup bersih dan sehat rawan, dialami anak usia sekolah. Beberapa penyakit yang sering dijumpai pada anak usia sekolah antara lain diare, karies dan demam berdarah. Pencegahan masalah ini dapat dilakukan melalui program perilaku hidup bersih dan sehat ([Messakh et al., 2019](#)).

Kegiatan PHBS di lingkungan sekolah yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, menggosok gigi, dan melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat ([Aulina, 2018](#)). Berdasarkan wawancara dan observasi kepada pihak sekolah ditemukan bahwa pemahaman siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih kurang seperti masih banyak yang pergi sekolah tidak mandi pagi, tidak menggosok gigi, dan cuci tangan tidak menggunakan sabun. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan kesehatan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri Kaccia. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa Sekolah Dasar Negeri tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dengan demikian kegiatan ini akan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga derajat kesehatan warga sekolah juga meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2022 di SD Negeri Kaccia Kelurahan Barombong. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan edukasi ini yaitu sebagai berikut:

1. Penyuluhan yang ditujukan kepada siswa SDN yang menjadi peserta;
2. Pemutaran video terkait perilaku hidup bersih dan sehat.
3. Diskusi dan tanya jawab.

Adapun indikator keberhasilan kegiatan ini yaitu berupa peningkatan pemahaman siswa SD Negeri tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat diketahui melalui pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kegiatan dilakukan pada tahap akhir kegiatan melalui diskusi dengan tim dan perangkat sekolah agar terjadi peningkatan capaian kegiatan di masa yang akan datang.

HASIL PEMBAHASAN

Kesehatan merupakan investasi yang sangat berharga untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. hakikatnya merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang tinggi (Nopiani, 2019). Bahwa edukasi kesehatan dapat meningkat pengetahuan (Dian Meiliani Yulis et al., 2023).



Gambar 1. Kegiatan Menggosok Gigi dan Mencuci Tangan

Pre test dan post test, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur pencapaian keberhasilan kegiatan terhadap peserta. Pre test dan post test menggunakan instrumen berupa kuesioner dan dalam pengisiannya dibantu mahasiswa sebagai instruktur pendamping. Hal tersebut dilakukan karena siswa sekolah dasar yang menjadi peserta merupakan siswa yang baru belajar membaca. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan instrumen diketahui bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang PHBS sebesar 80%. Pengetahuan peserta tentang PHBS sebelum kegiatan edukasi berada pada kategori kurang baik pada setiap indikator PHBS. Sejalan dengan (Salim et al., 2022) bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang PHBS. Peningkatan pengetahuan responden setelah konseling, namun pada kelompok intervensi terdapat peningkatan pengetahuan yang lebih signifikan (Ariestantia & Utami, 2020).

Diperlukan suatu upaya dari pihak pengelola sekolah dan pemerintah setempat, untuk melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung guna menunjang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik di lingkungan sekolah. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat (Anwar, 2022). Kebiasaan siswa berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah sangat penting dilaksanakan. PHBS sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dilakukan siswa untuk terwujudnya sekolah sehat. Pengetahuan dan sikap merupakan hal yang sangat penting sebagai faktor predisposisi pelaksanaan PHBS, selain faktor penunjang dan pendukung yang sudah tersedia di sekolah (Nurhidayah et al., 2021). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap, dukungan guru, dan dukungan orang tua dengan PHBS pada siswa sekolah dasar (Nasiatin & Hadi, 2019). Edukasi ini meningkatkan pengetahuan murid sekolah dasar mengenai PHBS tatanan sekolah di masa

pandemi Covid-19 (Mustar et al., 2018). PHBS di Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran (Suryani, 2017).

KESIMPULAN

Bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mengalami peningkatan dan peserta merasakan manfaat kegiatan edukasi ini dan akan berupaya untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini. Kegiatan serupa dapat dilanjutkan pada sekolah di daerah lain dengan melibatkan instansi terkait dan melibatkan petugas kesehatan sebagai upaya untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini

PUSTAKA

- Anwar, H. (2022). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah Dasar Negeri (SD) 239 Sarajoko Bulukumba pada Era New Normal Pandemi COVID-19*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/21481>
- Ariestantia, D., & Utami, P. B. (2020). Whatsapp Sebagai Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Mp-Asi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 983–987. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.436>
- Arliman, L. (2022). Perlindungan Hak Anak Dalam Memperoleh Pelayanan Kesehatan. *Ensiklopedia Education Review*, 4(3), 119–126. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/education/article/view/1443>
- Aulina, C. N. (2018). Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.1480>
- Dian Meiliani Yulis, Lia Fitriyani, Ady Purwoto, Nuril Cholifatul Izza, Ahmad Fahri, & Suprpto, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Kader Posyandu Lansia Dalam Merawat Luka. *Abdimas Polsaka*, 2(1 SE-Volume 2 No 1 Maret 2023), 1–6. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v2i1.24>
- Hartaty, H., & Kurni Menga, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i1.7>
- Messakh, S. T., Purnawati, S. S., & Panuntun, B. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bancak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 136. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.477>
- Mustar, Y. S., Susanto, I. H., & Bakti, A. P. (2018). Pendidikan kesehatan: perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um075v2i12022p65-75>
- Nasiatin, T., & Hadi, I. N. (2019). Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Faletehan Health Journal*, 6(3), 118–124. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i3.111>
- Nopiani, N. (2019). Implementasi Program Pembangunan Dibidang Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(3), 130–134. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/download/1797/1293>
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(1), 61–71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>

- Salim, M. F., M. Syairaji, M. S., Santoso, D. B., Pramono, A. E., & Askar, N. F. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51342>
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss2.957>
- Suprpto, S., Trimaya Cahya Mulat, & Yuriatson Yuriatson. (2022). Kompetensi Kader Posyandu Lansia melalui Pelatihan dan Pendampingan. *Abdimas Polsaka*, 1(2 SE-), 39–44. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i2.15>
- Suryani, L. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 37 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *J Keperawatan Abdurrah*, 1(2), 17–28. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1629967&val>